

LAMPIRAN = KULTUM PUASA

KULTUM AWAL

Shiyam =**QS 2 : Surat Al Baqoroh = 183 –185**

Yaa ayyuhalladziina aamanuu : kutiba ‘alaikumush shiyaamu ~ kamaa kutiba : ‘alal-ladziina min qoblikum ~ la’allakum tattaquun;

[2.183] Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

Ayyamaam ma’duudah ~ Fa man kaana minkum maridhoon au ‘alaa safarin : fa’iddatum min ayyaamin ukhoro; Wa ‘alalladziina yuthiiqunahu : fidayyun tho’amu miskiin; faman tathowwa‘a kholiron : fa huwa kholirulahu.;Wa antashuumuu kholirul lakum in kuntum ta’lamun ;

[2.184] (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barang siapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Syahru romadhoonal ladzii unzila fiihil qur’aanu : hudaal lin naasi wa bayyinaatim minal hudaa wal furqoon; Fa man syahida minkumusy syahro : falyashumhu ; Wa man kaana mariidhoon au ‘alaa safarin: fa’idatum min ayyaamin ukhor(o); Yuriidulloohu bikumul yusro wa laa yuriidu bikumul ‘usro; wa litukmilul ‘iddata wa litukab-biruullooha ‘alaa maa hadaakum,wa la ’allakum tasykuruun.

[2.185] (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Wa idza saaalaka ‘ibadii ‘annii faa innii qoriib.; Ujiibu da’wa tadda’i idzaa da’ani – falyastajiibuu lii wal yu’minuu bi la’allahum yarsyuduun.

[2.186] Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Uhilla lakum lailatash shiyaamir rofatsu ilaa nisaa-ikum ; hunna libaasul lakum~ wa antum libaasul lahunna; ‘alimalloohu annakum kuntum takhtaanuuna anfusakum ~ fa taaba ‘alaikum wa ‘afaa ‘ankum; fal aana baasyiruu hunna wab taghuu maa kataballoohu lakum,wa kuluu wasyrobuu hattaa yatabayyanla lakumul khoithul abyadhi minal khoithil aswadi minal fajri ~ tsumma atimmush shiyaama ilal laili;wa laa tubaasyiruu hunna wa antum ‘aakifuuna fil masaajidi; tilka huduudulloohi fa laa taqrobuhaa ; ka dzaalika yubayyinulloohu aayaatihi lin naasi la’allahum yattaquun.

[2.187] Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan Puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beristirahat dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

Pengertian Puasa =

Yaa ayyuhalladziina aamanuu : kutiba ‘alaikumush shiyaamu ~ kamaa kutiba : ‘alal-ladziina min qoblikum ~ la’allakum tattaquun;

[2.183] Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

Shiyam dari kata shoumu :Pengertian Fiqih :

Hadists : Man shouma romadhooma imanan wahtisaban ghufiroolloohu man taqodama min dzambih.

Marhaban yaa Romadhon, Ahlan wa Sahlan

Ketentuan Fiqih :

Syarat Puasa :

Macam Puasa :

1. wajib : puasa Romadhon, puasa kafarot, puasa nazar
2. haram : 5 hari (2 hari Ied : 1 syawal – Idul Fitri; 10 Dzulhijah – Idhul Adha + 3 hari Tasyriq : 11,12 & 13 Dzulhijah); wishol (terus menerus)
3. Makruh : Wishol tanpa 5 hari haram
4. Sunah : puasa ; ...; Dawud.

HR Imam Baihaqi dari Salman Al Farisi =(Wejangan Rosulullooh pada akhir bulan Sya'ban)

Yaa ayyuhan naas(u) ~ qod azhollakum syahrun ‘azhiim(un), syahrun mubaaroku ~ syahrun fiihi lailatu khoirum min alfi syahr(in).

Wahai manusia ; sesungguhnya telah menaungi kalian semua bulan yang agung, bulan yang penuh berkah ~ bulan yang didalamnya terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan. (*lailatul qodar*)

Ja’alloohu shiyaamahu fariidhotan ; wa qiyaama lailihi tathowwu’an.

Allooh menjadikan puasa sebagai kewajiban dan menunaikan ibadah sebagai kesunnahan..

Man taqorroba fiihi bi khoslatin minal khoiri kaana kaman addaa fariidhotan fiimaa siwaahu.

(Maka) Barang siapa yang mendekatkan diri kepada Allooh (pada bulan romadhon) dengan pekerti yang baik maka ia seperti orang yang menunaikan kewajiban di bulan selain romadhon.

Wa huwa syahrush shobri ~ wash shobru tsawaabuhul jannah/tu.

Dan ia adalah bulan kesabaran ; sedangkan sabar pahalanya adalah surga.

Wa syahrul muwaasaati, wa syahrun yuzadu fiihi rizqul mu-mini.

Dan bulan pertolongan, bulan yang didalamnya ditambahkan rizki orang mukmin.

Man fathoro fiihi shoo-iman kaana maghfirotan li dzunuubihi, wa ‘itqon li roqobatihi minan naar(i). Wa kaana mitslu ajrihi min ghoiri ayyanqu sho min ‘ajrihi syahr(in).

Barang siapa memberi buka puasa kepada orang yang berpuasa maka hal itu adalah merupakan ampunan pada dosa-dosanya, dan penyelamatan dirinya dari api neraka ; sedangkan ia masih tetap mempunyai pahala yang tidak mengurangi dari pahalanya itu barang sedikitpun.

Qulnaa : “ yaa rosululloohi, laisa kullunaa yajidu maa yuftini bilih shoo-im(a)”.

Kami berkata/bertanya: “Wahai rosulullooh, setiap orang dari kita tidak mendapatkan sesuatu yang diberikan kepada orang yang puasa untuk berbuka.”

Fa qoola shollalloohu ‘alaihi was sallam(i) : “ yu’thiillaahu haadzats tsawaaba man fathoro shoo-iman ‘alaa madzqoti labanin au tamrotin au syurbatin min maa-in.”

Maka berkatalah/menjawablah Rosulullooh SAW : “ Allooh memberi pahala kepada orang yang memberi buka puasa kepada orang ~ walaupun seteguk susu bercampur air, atau sebiji kurma atau seteguk air.”

Wa man asyba’ a shoo-iman~ saqoohulloohu man haudhii syurbatan : laa yaazhlamu hatta yadkhulal jannah/ta.

Barang siapa memberi buka orang yang berpuasa maka Allooh akan memberi minum kepadanya seteguk air dari telagaku : yang tidak akan merasakan haus sehingga ia masuk ke dalam surga.

Wa huwa syahrun awwaluhu rohmatun , wa ausathuhu maghfirotan wa aakhiruhu ‘itqun minan naar(i).

Dan dia (bulan Romadhon) adalah bulan yang permulaannya merupakan rahmat , pertengahannya adalah ampunan dan akhirnya adalah terbebas diri dari api neraka.

Wa man khoffa fa’an mamlukihi fiihi ~ ghofarolloohu lahu wa a’taqohu minan naar(i).

Dan barang siapa yang meringankan pondaknya di dalam bulan romadhon , Allooh akan memberi ampunan kepadanya dan membebaskannya dari api neraka.

Keutamaan Bulan Sya’ban & Romadhon

HR : Fadhlul sya’baana ‘alaa saa-iris yahuuri kafadhlil ‘alaa saa-iril ambiyaa-i. Wa fadhlul romadhoona ‘alaa saa-iris yahuuri kafadhlillaahi ‘alaa saa-iril ambiyaa-i ‘alaa ‘ibaadihi. (Kelebihan bulan Sya’ban mengatasi semua bulan adalah bagaikan kelebihanku mengatasi seluruh nabi. Kelebihan bulan Romadhon mengatasi semua bulan adalah bagaikan kelebihan Allooh SWT mengatasi para hambanya.)

Sahur & Buka =

HR Ahmad : ‘anibni ‘dzarrin qoola rosuululloohi shollalloohu ‘alaihi wa sallama: **Laa tazalu ummatii bi khoirin maa akhkhoruuus sahuuro wa ‘akhkholul fitr(o)**. (Dari Ibnu Dzar telah bersabda Rosulullooh SAW: Senantiasa ummatku dalam kebaikan selama mereka mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka)

Niat Puasa =

HR 5 : qoola rosuululloohi shollalloohu ‘alaihi wa sallama: **May yujmi’ish shiyaama qoblal fajri fa laa shiyaamalahu**. (telah bersabda Rosulullooh SAW: Barang siapa yang tidak berniat akan puasa pada malam sebelum terbit fajar , maka bukanlah ia puasa.)

Niat Puasa :

→ **Nawaitu Shouma ghodhin ‘an ada-i fardhi syahri romadhoona haadzihis sanati – fardho lillaahi ta’ala.**
(Saya niat puasa besuk untuk menunaikan kewajiban pada bulan romadhon tahun ini – fardu karena Allooh ta’ala)
(+)**Laa haula,wa laa quwwata ~ illa billaahil ‘aliyyil ‘azhiim.**(Tiada daya, dan tiada upaya ~ kecuali dengan Allooh)

Niat buka :

→ **Alloohumma laka shumtu,wa bika amantu,wa ‘alaa rizqika afthortu ~ birohmatika yaa arhamarroohimiin.**

(Ya Allooh karenaMu aku berpuasa,dan KepadaMu aku beriman,dan atas rezekiMu aku berbuka~dalam rahmatMu,Yang Maha Pengasih dan Penyayang)

→ **Alloohumma dzahabazh zhomaa-u, wa abtallatil ‘uruuqu, wa uttsbatal ajruu ~ Insya Allooh.**

(Ya,Allooh ; dahaga telah lenyap, urat-urat telah basah, mudah-mudahan pahalanya telah ditetapkan ~ sebagaimana dikehendaki Allooh SWT)

Keistimewaan Puasa

HR Bukhori : **Kullu ‘amalibni aadama lahu ~ illaash shiyaamu ; fa-innahu lii ~ wa anaa ajzii bihi.** (Semua amal anak cucu Adam baginya ~ kecuali puasa. Maka sesungguhnya puasa itu bagiku dan Aku akan memberi balasannya,)

HR Turmudzi dari Abu Hurairoh ra: **Inna robbahum yaquulu :“kullu hasanatin bi’asyraroti amtsaalikaa ilaa sab’i maa-atи dhi’fin. Wa shoumu lii wa anaa ajzibihи. Wa shoumu junnatun minan naar(i).”** (Sesungguhnya Tuhan berfirman : Tiap kebaikan sepuluh hingga tujuh ratus kali lipat ; dan puasa itu untukku dan aku yang akan membalaunya. Dan puasa adalah perisai dari api neraka)

Pintu Royyan =

HR Muslim dari Sahal b Sa’ad ra : **Inna fil jannati baaban yuqoolulahur royyaan(u) ~ yadkhul minhu lash shooimaana yaumal qiyaamata, laa yadkhulu ma’ahum ahadun ghoiruhum. Yuqoolu : “ aina ash shoo-imuuna fa yadkhuluuna minhu.”Fa idza dzakhola akhiruhum ughliqo , fa lam yadkhul minhu ahadun.** (Dari Sahal RA, Rasulullah SAW bersabda,"Dalam surga ada satu pintu yang disebut dengan Ar-Royyan, yang pada hari kiamat tidak akan ada orang yang masuk ke surga melewati pintu itu kecuali orang-orang yang berpuasa. Tidak akan ada seorang pun yang melewati pintu tersebut selain mereka. Lalu dikatakan kepada mereka: mana orang-orang yang berpuasa? Maka orang-orang yang berpuasa berdiri menghadap. Tidak akan ada seorang pun yang masuk melewati pintu tersebut selain mereka. Apabila mereka semua telah masuk semuanya, maka pintu itu ditutup dan tidak akan ada seorang pun yang masuk melalui pintu tersebut. (HR Bukhari)

Waktu Puasa =

Ayyaamaam ma’duudah ~ Fa man kaana minkum maridhoon au ‘alaa safarin : fa’iddatum min ayyaamin ukhor; Wa ‘allalladziina yuthiqunahu : fidhayun tho’amu miskiin; faman tathowwa‘a khoiron : fa huwa khoirulahu.;Wa antashuumuu khoirul lakum in kuntum ta’lamun ;

[2.184] (yaitu) **dalam beberapa hari yang tertentu.** Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barang siapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebijakan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Waktu Mulai & Akhir Puasa =**ITTIFAQ FI IKHTILAF [AGREE IN DISAGREEMENT]ATAU DISATUKAN ?**

Tahun Qomariyah =

hari Senin 12 Rabiul awal 1 H masuk ke Yatsrib (24 September 622 M) : 1 Muharram 1 H : 15 Juli 622 M

Hitungan : 1 tahun =

Tahun Syamsiyah/ solar/ Miladiyah = 364 / 365 hari

(siklus 4 tahunan : 3 tahun basithoh x 365 hari, 1 tahun kabisat x 366 hari)

=januari (30), Februari (59/60), Maret (90/91), April (120/121), Mei (151/152), Juni(181/182), Juli (212/213), Agustus (243/244), Sept (273/274), Okt (304/305), Nop (334/335), Des (365/366)

Tahun Qomariyah/ lunar/ Hijriyah = 354 / 354 hari

(siklus 30 tahunan : 19 tahun basithoh x 354 hari ; 11 tahun kabisat x 355 hari)

=Muharam 30 hari, Shafar 59 hari, R. Awal 89 hari, R Akhir 118 hari, J. Awal 148 hari, J. Akhir 177 hari, Rajab 207 hari, Sy'a'ban 236 hari, Ramadhan 266 hari, Syawal 295 hari, Dulqa'dah 325 hari dan Dulhijjah 354 / 355 hari.

1. Sesuai Rukya> Hisab :

Hadits =:(HR. Bukhari “*inna ummatun umiyyatun la naktubu wala nabsibu*”.Hadits Mujmal = HR Bukhori,Muslim,Nasa'i & Ibnu Majah : ‘anibni ‘umaro ‘an rosuulillaahi shollalloohu ‘alaihi wa sallama qoola : **Idza roaiitumuuhu fa shuumuu ; wa idzaa roaitumuuhu fa-afthiruu ; fa in ghomma ‘alaikum faqduruulahu.** (Dari Ibnu Umar dari Rosulullooh SAW telah bersabda : Apabila kamu melihat (bulan Romadhon) hendaklah kamu berpuasa ; dan apabila kamu melihat (bulan Syawwal) hendaklah kamu berbuka ; Maka jika tertutup (antara kamu dan tempat terbit bulan) maka hendaklah kamu kirakan perhitungannya.)

Mahzhab Hisab & Ru'yah

Hisab 'Urfi : Tahun Jawa ? : Sultan Agung Hanyokrokusumo = 1 Sura tahun Alip 1555 (Tahun Jawa Saka) = 8 Juli 1633 M /hari Jum'at Legi/. Ajumgi – akawon – aboge – asapon (hisab 'urfi + plethek /30 hari/ dina niku tukule enjing lan ditanggal dalu" (hari itu lahirnya pagi dan diberi tanggal malam harinya

Hadits Bayan = HR Bukhori,Muslim,Nasa'i, : dari Abu Hurairoh ra : **“Shuumuu li ru-yatihi ; wa afthiruu li ru-yatihi ; Fa in ghomma ‘alaikum sya’baana tsalaatsiina.”** (“Berpuasalah ~ jika kamu melihat bulan Romadhon; berbukalah ~ dan jika kamu melihat bulan Syawal ; Dan seandainya tertutup awan diantara kamu dan tempat terbit bulan maka hendaklah kamu mencukupkan bulan Sya'ban itu 30 hari”)Istikmal ?

2. Sesuai mathla :

Riwayat Kuraib : di Syam (ru'yah Muawiyah) mulai jum'at ; di Madinah (Ibnu Abbas) mulai Sabtu.

Sholat Tarowih =**Hadits Nabi = Man qooma romadhooma imanan wahtisaban ghufiroolloohu man taqodama min dzambih.**

Bilangan Rokaat Tarowih :

- **2 Rokaat** = HR : **Sholatul laili matsnaa matsnaa** . (Sholat malam dua rokaat dua rokaat)
- **4 Rokaat** = HR Bukhori Muslim : **Qoolat ‘aa-isyatu: Maa kaana Rosuululloohi SAW baziidu fii romadhoona wa laa fii ghoirihi ‘alaa ihdaa ‘asyarota rok’atan : yusholli arba’an fa laa tasal’an husnihinna wa thuulihinna , tsumma yusholli arba’an fa laa tasal’an husnihinna wa thuulihinna ; tsumma yusholli tsalaatsan.** (Telah berkata Aisyah r.ha : Tidak pernah Rosuulullooh SAW mengerjakan di bulan Romadhon dan di luar bulan romadhon lebih 11 roka'at,yaitu ia sholat empat rokaat – jangan kau Tanya bagus dan panjangnya, kemudian ia sholat empat rokaat – jangan kau tanya bagus dan panjangnya, kemudian ia sholat tiga rokaat.)

KULTUM TENGAH**1. Nuzulul Qur'an =**

1. Mulai diturunkan pada bulan Romadhon :

QS Al Baqoroh : 185 = Syahru romadhoonal ladzii unzila fiihil qur'aanu : hudaal lin naasi wa bayyinaatim minal huda wal furqoon; Fa man syahida minkumusy syahro : falyashumhu ; (Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu,) Alqur'an = kitabullooh ; al huda = al bayaan = al furqon

2. Diturunkan melalui pewahyuan :

QS Asy Syuro' 51 : Wa maa kaana li basyarin an yukalimatulloohu illaa : wahyaan, au min wa roo-i hijaabin,au yursila rosualaan fa yuuhiyaa bi-idznihi maa yasyaa-u ~ Innahu 'aliyun hakiimun. (Dan tidak

ada bagi seorang manusia pun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau di belakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.) : Inspirasi – Iluminasi – Revilasi

Shiroh Nabawiyah :

lahir 12 Rabiul awal tahun gajah (20 April 571 M) – wafat 12 rabiul awal 11 H (8 Juni 632 M) = 62 th 4 bl 22 hr (H) / 61 th 2 bl 18 hr (M)

Yatim(-7bl) ; - 5 th : Halimah Sa'diyah; 6 th : piatu; Abd. Mutholib ; 8th Abu Tholib; 12th Buhairo; 25th Khodijah

Ayat Pertama : tahanuts Gua Hiro di bukit jabal nuur Mekah (Malaikat Jibril – Waraqoh b Naufal : Namus Akbar) : 17 Romadhon – 13 H (6 agustus 610 M)

Usia : 40 tahun 6 bulan 8 hari (Qomariyah) = 39 tahun 3 bulan 8 hari (Syamsiyah).

QS Al 'Alaq : 1 – 5 (19) = Iqrroo – bismi robbikal ladzii kholaq ; Kholaqol insaana min 'alaq ; Iqrroo – wa robbukal akrom; Alladzii 'allama bil qolam ; 'Allamat insaana maa lam ya'lam; (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.) *Kalla, innal insaana layath-ghoo ; Ar roo-hus taghnaa; Inna ilaa robbikar ruj'aa; Aro-aital ladzii yanhaa ; 'Abdan idzaa sholla; Aro-aita in kaana 'alal hudaa ; Au amaro bit taqwaa; Aro-aita in kadz-dzaba wa tawallaa; Alam ya'lam bi annallooha yaroo ; Kalla , la-illam yantahi lanasfa'am bin naashiyah;Naashiyatin kaadzbatin khoothia(n); Fa yad'u naadiyah ;Sanad'uz zabaaniyah ; Kalla,laa tuthi'hu wasjud waqtarib.* (Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, karena dia melihat dirinya serba cukup. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali (mu).Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang, seorang hamba ketika dia mengerjakan salat, bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran, atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)? Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya? Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah,sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan))

2,5 tahun kemudian = kedatangan Jibril

Al Mudattsir : 1- 7 (56): yaa ayyuhal mudatsir; qum fa andzir ; wa robbaka fa kabbir ; wa tsyaabaka fa thohhir ; wa rujza fahjur ; wa laa tamnun tastaktssir ; wa li robbika fashbir (Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.)

Da'watul afrod (sembunyi di darul arqom b abil arqom dg assaabiquunal awwaluun : Khodijah-Ali-Zaid b Haritsah-Abu Bakar , dll) hingga QS Al hijr (94): **fashda' bimaa tu'maru wa a'ridh 'anil musyrikiin** Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.)

Penentangan & penekanan Kafir Quraisy – Hijrah ke Habsyi (raja Najasyi) – pemboikotan Bani Hasyim & Mutholib – 'aamul huzni (wafat : Abu Tholib & Khodija) – Isro'Miroj – baiatul aqobah (kabilah Khojroj – Yatsrib) – Pengepungan & Hijrah Ke Yatsrib – lewat gua tsur tiba di Quba (8 rabiulawal 1 H); Madinah (12 rabiulawal 1 H) perjanjian damai; persatuan anshor & muhajirin ; perlawanann thd kaum munafiq & Yahudi & Quraisy (Badar,Uhud, Khondaq, Tabuk) ; fathu Makah 10 ramadhan 8 H ; haji wada' 8 Dzulhijah 10 H (7 Maret 632 M) di Arafah

Surat terakhir =

QS Al Maidah 3 : : al yauma akmaltu lakum diinakum, wa atmmammtu 'alaikum ni'matii, wa rodhiitu lakumul islaama diinaa. (Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridai Islam itu jadi agama bagimu.)

Pembukuan AlQur'an =

Kholifah Abu Bakar; Perang Yamamah (Umar) : Zaid b Tsabit ; Mushaf – Hafshoh ; Utsman b Affan

Kandungan Alqur'an = 114 surat = 30 juz = 6236 ayat; Al Fatihah – An Nas /

18. Kahfi (19) 309 th : Wal yatalaththof ; Al Baqoroh (286) / Ali Imron (200) – Al 'ashr & Al Kautsar (3)

(Bacaan = 554 ruku'(ain) = 60 hizb / qirooat Mesir)

1. Makiyah : 19/30 (19 juz = 86 surat = 4.780 ayat) : akidah , kisah)/pendek
 2. Madaniyah : 11/30 (11 juz = 28 surat = 1.456 ayat) : muamalah)/panjang
- Al Hadits : Kholifah Umar b Abdul Aziz

Realisasi

1..Meyakini kebenarannya :

- QS Al Baqoroh 2: **Alif laam mim. Dzaalikal kitaabu laa roiba fiihi hudaa lil muttaqiin.** (. Kitab ini tiada keraguan padanya , petunjuk bagi mereka yang bertaqwah)
- QS Al Hijr 9 : **Inna nahnu nazalnaadz dzikro wa innalahul hafizhuun.**

2.Mengaji & mengkaji ketentuan :

- QS Al Muzamil 4-5 : **wa rottilil qur-aana tartiila; inna sa nulqii ‘alaika tsaaqiila.** (dan bacalah alqur'an dengan sungguh2 ; sesungguhnya kami akan menurunkan kepadamu perkataan alqur'an yang berat/hebat)
- QS An Nahl 102 : **Qod nazzalalloohu ruuhul qudusi mir robbika bil haqqi li yutsabbital ladziina aamanu wal hudaw wa busyroo lil muslimiina**

3.Menjalani & mentaati ketentuan :

Tarooktu fiikum amroini maa tamassaktum fi himaa lan tadhillu abadan: Kitaballohi wa sunnata.rosuulihi.
QS Ali Imron 132 : **wa athii'ulloohu wa rosuala la'allakum turhamuun** (dan taatilah Allooh dan rosul supaya kamu mendapat rohmat)

2. Lailatul Qodar =

QS Al Qodar : 1 –5 = Innaa anzalnaahu fii lailatil qodr ; Wa maa adrooka maa lailatul qodr ; Lailatul qodri kholirum min alfi syahr ; tanazzalul malaa-ikatu war ruuhu fiihaa bi idzni robbihim min kulli amr ; salaamun hiya hattaa mathla'il fajr. (Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan.; Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? ; Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.; Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhan untuk mengatur segala urusan;Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.)

Lailatul Qodar :

Kisah Syam'un jihad fi sabilillaah vs Kafir 1000 bulan (HR Ibnu Abbas)

Saat =

HR Bukhori dari Aisyah : **Taharou lailatal qodari fii watri minal 'asyrii awwakhiri min romadhoona/ carilah malam lailatul qodar pada malam ganjil dari 10 malam terakhir pada bulan romadhan) pada hari ganjil (berpindah – tetap : Imam Syafii = 21 / HR Bukhori Muslim dari Abu Said al Khudri : hujan lupa),23 (atsar sahabat : laur manis),25, 27(atsar),; selama Romadhan (17 : HR Ibnu Syaibah,Bukhori & baihaqi dari Zaid b Arqom & Abdulloh b Zubair) ; sepanjang tahun (Ibnu Arobi = bbrp malam berputar sepanjang tahun 15 & 19 Syaban, 13 & 18 romadhan + 10 malam terakhir) ;**

Tanda cuaca : HR Ahmad & baihaqi dari Ubaidah b Shomit : Cuaca cerah, sejuk, + Kasyaf ? ; HR Abu Hurairoh : hijab

Do'a ;HR Ahmad,Ibnu Majjah, Tirmidzi dari Aisyah : ‘an ‘aa-isyata rha qoolat : yaa rosuulullooh, aro-aita in ‘alimtu ayyu lailatin lailatul qodri, maa aquulu fiiha ? Qoola : quuli :**Alloohumma innaka afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fuanni** (ya Allooh, sesungguhnya kamu maha pemaaf, suka memaafkan ; oleh karena itu ampuni aku)

I'tikaf : berdiam di masjid ('akafa alaihi : senantiasa berkemauan kuat untuk melakukan sesuatu)

KULTUM TERAKHIR

1) ZAKAT FITRAH =

QS At Taubah 103 : Khudz min amwalihim ~ shodaqotan tuthohhiruhum wa tuzakkiihim bihaa.

(Ambillah dari sebagian harta mereka ~ zakat untuk membersihkan dan mensucikan)

Fungsi : → Pembersih / pengangkat

HR Abu Hafsh b Syahaim : **Shoumu syahri romadhoona mu-'allaqun bainas samaa-i wal ardh ; wa laa yurfahu illaa bi zakaatil fitri.**(Puasa bulan romadhan itu digantungkan antara langit dan bumi;dan tidaklah diangkat pahala puasa itu kecuali dengan zakat fitrah).

Muzakii : wajib pemberi zakat 1 sho' (beras : 2 1/2 kg / uang : Rp. 11.000,-)

→ 1 sho' = 6 mud = 24 ons = 2,5 kg ; Fidyah = 6 ons (?)

Cacah :HR : **Farodho rosuululloohi sholalloohu ‘alaihi wa sallam zakaatal fithri ~ min romadhoona : shoo’aan min tamrin au shoo’aan min sya’iri ~ ‘alal hurri wal ‘abdidz, dzikri wal untsaa, wash shoghiiri wal kabiiri ~ minal muslimiina.** (Ditetapkan Rosululloh saw zakat fitrah di bulan romadhoon segantang kurma atau segantang sya’ir atas orang merdeka atau budak belian , lelaki atau perempuan , kecil atau besar ~ dari orang Islam)

Waktu : → sebelum sholat Ied (sebelum terbenam matahari di akhir bulan romadhan)

HR Ibnu Dawud,Ibnu Majah, Ibnu Daroquthni, Hakim dari Ibnu Abbas : **Farodho rosuululloohi sholalloohu ‘alaihi was sallam zakaatal fithri ~ thuhrotan lish shoo-imi minal laghwi, war rofatsi ; wa thu’matan lil masaakiini. Fa man idzaaha qoblash sholaati fahiya zakaatun maqbūlatun ; wa man iddahaa ba’dash sholaati fahiya shodaqtun minash shodaqooti.** (Ditetapkan Rosululloh saw zakat fitrah sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perbuatan sia-sia dan pembicaraan yang keji ; dan kemudian digunakan sebagai makanan bagi orang miskin. Maka barang siapa menunaikan zakat tersebut sebelum sholat /Idul fithri/ maka itulah zakat yang sebenarnya diterima. Sedangkan barang siapa menunaikan zakat tersebut sesudah sholat /Idul fithri/ maka itu dianggap hanya sebagai sedekah biasa)

Mustahiq : Sasaran : → yang berhak terutama kaum miskin (

QS At Taubah 60 : **Innamaash shodaqotu lil : fuqoro-i, wal masaakiini, wal ‘aamiliina ‘alaihaa, wal mu-allafati quluubuhum, wa fir riqoobi, wal ghorimiina, wa fii sabiillilaahi, wabnis sabiili ~ fariidhotan minallooh(i)** (Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk : orang fakir , orang miskin, pengurus zakat, para mu’allaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekaan budak, orang yang berhutang, orang yang sedang berjuang di jalan Allooh dan orang yang sedang dalam perjalanan ~ sebagai ketetapan dari Allooh SWT

NIAT ZAKAT FITHRI == Nawaitu an-ukhrija zakaatal fithri ‘an nafsii (wa ahlii)~fardho lillaahi ta’ala.

(Saya niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri saya sendiri (dan keluarga saya) ~ fardhu karena Allooh SWT)

JAWABAN =Aajarokalloohu fiimaa a’thoita, wa baaroka fiimaa abqoita ; waja’alahu laka thohuuroo(n). bi rohmatika yaa arhamar rohimiin.(Semoga Allooh memberikan pahala terhadap apa yang telah kau berikan, dan memberikan berkah terhadap harta yang kau miliki ; dan menjadikan hartamu suci2.

2) TAKBIRAN =

QS Al Baqoroh : 185 =**Syahru romadhoonal ladzii unzila fiihil qur’aanu : hudaal lin naasi wa bayyinaatim minal hudaaw wal furqoon; Fa man syahida minkumusy syahro : falyashumhu ; Wa man kaana mariidhoon au ‘alaa safarin: fa’idatum min ayyaamin ukhor(o); Yuriidolloohu bikumul yusro wa laa yuriidu bikumul ‘usro; wa litukmilul ‘iddata wa litukab-biruullooha ‘alaa maa hadaakum,wa la’allakum tasykuruun.** [2.185] (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.)

HR Ibnu Majah : **Zayyinuu a’yaadakum bit takbiiri.** (Hiasilah hari rayamu dengan takbir)

Lafazh Takbir =

Allooohu akbar 3x – Laa ilaaha illalloohu walloonhu akbar. Allooohu akbar walillaahil hamd .

Allooohu akbar kabiroow-wal hamdulillaahi katsirow -wa subhanalloohi bukrotaw wa ashiila ;

Laa ilaaha illalloohu – wa laa na’budu illaa iyyaahu mukhlishiina lahuddiin, wa lau karihal kaafirun ;

Laa ilaaha illalloohu wahdah,shodaqo wa’ dah,wa nashoro ‘abdah,wa a’azza jundahu wa hamazal ahzaaba wahadah ;

Laa ilaaha illalloohu walloonhu akbar. Allooohu akbar walillaahil hamd .

HR Ibnu Majah dan Thobroni dari Abu Umamah : ‘an abii umaamata rodhiyyalloohu ‘anhу ‘anin nabiyyi SAW qoola : **man qooma lailatal ‘iidaini muhtasiban lillaahi = man tamut qolbuuhu yauma tamuutul quluubu.** (dari Abu Umamah ra Nabi SAW bersabda : barang siapa qiyamul lail pada dua malam hari raya karena mengharap ridho Allooh Swt, maka hatinya tidak mati pada saat hati orang-orang mati).

3) IDUL FITHRI =

HR Bukhori dari Annas ra: ‘an anasin rodhiyyalloohu ‘anhu qoola : **kaana nabiyyu SAW laa yaghduu yaumal fithri hatta yaa-kula tamarotin wa yaa-kuluhunna witroo**(dari Annas ra berkata Nabi SAW tidak berangkat sholat Idul Fithri hingga makan kurma yang jumlahnya ganjil)

Tetapi jika hari raya Adha tidak : HR Tirmidzi dari Buroidah : ‘an buroidah :**kaana nabiyyu sholalloohu ‘alaihi wa sallam laa yaa-kulu yaumal adhhaa hatta yarji’ a.** (dari Buroidah : Nabi SAW tidak makan pada hari raya Adha sehingga beliau kembali dari sembahyang)

HR : **Kaana rosuululloohi SAW idzal taqou yaumal ‘iidi yaquulu baghdhuhum li baghdhin : taqobbalalloohu minnaa wa minkum.** (Keadaan Rosululloh SAW bila berjumpa dengan para sahabatnya pada hari Id adalah mereka mengatakan : **taqobbalalloohu minnaa wa minkum**./mudah-mudahan Allooh SWT menerima amal ibadah kami dan kalian /) + Minal ‘aa-idiina wal faa-iziina, wal maqbualiina. (semoga kamu/kita termasuk orang yang kembali dalam kesucian, memperoleh kemenangan/ kesuksesan dan diterima amalnya).

= **Ja’alanalloohu/ taqobbalalloohu minnaa wa minkum minal ‘aa-idiina wal faa-iziina, wal maqbualiina**

Hukama = **Laisal ‘iidu liman labisal jariidu ; innamaal ‘iidu liman thoo’atuhu taziidu.**(Tidaklah hari raya itu bagi orang yang berpakaian serba baru dan mewah ; Sesungguhnya hari raya itu bagi orang yang taatnya bertambah)

Niat Sholat = **Usholli sunnatan li’iidil Fithri rok’ataini (ma’muman) lillaahi ta’ala**

Takbir = 7 x & 5 x (bacaan : **Subhaanalalloohi ,wal hamdulillaahi, wa laa ilaaha illalloohu ,walloohu akbar**)

4) HALAL BI HALAL =

= saling memaafkan ; silaturrohmi (halalun bi halalin)

HR Imam AthThoyaalis dari Annas ra: **Azh zhulmu tsalaatsatu : fazh zhulmun laa yaghfiruhulloohu, wa zhulmun yaghfiruhulloohu, wa zhulmun laa yatrkuhu. Fa ammazh zhulmul ladzii laa yaghfiruhu fa asy syirku. Qoolalloohu ta’ala : innasy syirka zhulmun ‘azhiim /luqman 13/ ; wa ammazh zhulmul ladzii yaghfiruhulloohu fa zhulmul ‘ibaadi anfusihim fiima bainahum wa baina robbihim; wa ammazh zhulmul ladzii laa yatrkuhu fa zhulmul ‘ibaadi ba’dhuhum ba’dhon hatta yudiina li ba’dhahim mim ba’dhon.** (Kezaliman ada 3 : kezaliman yang tidak diampuni, yang dapat diampuni, yang belum diampuni. Kezaliman yang tidak dapat diampuni adalah menyekutukan Allooh. Berfirman Allooh SWT : sesungguhnya syirik adalah perbuatan aniaya yang besar;sedangkan perbuatan aniaya yang dapat diampuni oleh Allooh SWT adalah perbuatan aniaya yang dilakukan hamba Allooh terhadap dirinya sendiri yang berkaitan antara mereka dengan Tuhan mereka ; Adapun perbuatan aniaya yang tidak dibiarkan begitu saja olehNya adalah perbuatan yang dilakukan hamba Allooh diantara sesamanya sampai sebagian diantara mereka membalaskan perbuatan aniaya terhadap sebagian yang lain)

QS Ali Imron : 131 - 138

Yaa ayyuhal ladziina aamanuu, laa ta’kulur ribaa adh’aaafam mudhoo’afataw ~ wa taquulooha la’allakum tuflihuun.

[3.130] Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Wat taqun naarol latii u’iddat lil kaafiriin.

[3.131] Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

Wa athii’ullooha wa rosuala ~ la’allakum turhamuun.

[3.132] Dan taatilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.

Wa saari’u ilaa maghfirotim mir robbikum wa jannatin ‘ardhuhas samaawatu wal ardhu u’iddat lil muttaqiin .

[3.133] Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

Alladziina yunfiquuna fis saroo-i wadh dhorooyi, wa kaazhimiinal ghoizho, wal ‘aafina ‘anin naas(i). Walloohu yuhibbul muhsiniin.

[3.134] (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Wal ladziina idzaa fa’aluu faahisyatan au zholamuun anfusahum ~ dzakarullooха, fastaghfaruu li dzuunubihim. Wa may yaghfirudz dzuunuba illallooh(u) ? Wa lam yushiruu ‘alaa maa fa’aluu wa hum ya’lamuu.

[3.135] Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain daripada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.

Ulaa-ika jazaa-uhum maghfirotum mir robbihim wa jannaatun tajrii min tahtihal anhaaru, khooldiina fihihaa wa ni'mal ajrul 'amiliin.

[3.136] Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.

Qod kholat min qoblikum sunanun ~ fa siiruu fil ardhi ; fan zhuruu kaifa kaana 'aaqibatul mukadzdziin.

[3.137] Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunah Allah; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

Haadzaa bayaanul lin naasi wa hudaw wa mau'izhotul lil muttaqiin.

[3.138] (Al Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

QS Al Baqoroh 237 : **Wa anta'fuu aqrobut taqwa** (dan hendaklah kamu suka memaafkan – karena itu dekat dengan taqwa)

QS Araf 199 : **Khudzil 'afwa, wa-muru bil ma'rufi, wa a'rid 'anil jaahiliina.** (jadilah kamu pemaaf. Hendaklah kau menyuruh kebaikan dan berpalinglah dari orang bodoh)